

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Naning Fatmawati Assignment title: ITSKES JOMBANG

Submission title: Hubungan antara pemakaian KB Hormonal dengan kejadian...

File name: Naning_Fatmawati.doc

File size: 730.5K

Page count: 55

Word count: 8,725

Character count: 56,918

Submission date: 01-Oct-2022 09:08AM (UTC-0700)

Submission ID: 1913764649

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara merupakan kanker yang paling banyak ditemukan dan sering menyebibkan kematian pada wanita. Kejadaian kanker payudara terus mengalami peningkatan dan merupakan masalah kesehatan yang cukup serius di dunia, termasuk juga di Indonesia. Kanker adalah proliferasi ganas sel-sel menyimpang yang merusak lingkungan sekitar dan pertumbuhan sel-normal yang tidak terkendali sehingga menyebabkan suatu masa menjadi tumor berbahaya yang dapat menyebar ke seluruh tubuh. Kanker payudara didefisikan sebagai keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus marjun lobulusnya (Kemenkes RI, 2019). Faktor risiko terjadinya kanker payudara salah satunya yaitu penggunaan kontrasepi hormonal. Penggunaan estrogen jangka panjang meningkatkan risiko kanker payudara. Wanita menelan estrogen dan progesteron setiap hari. Kontrasepsi hormonal menggunakan estrogen dan progesteron (Ashanati et al., 2019).

Kanker payudara menempati unutan pertama sebagai jerit kanker yang paling umum diderita oleh perempuan di dunia. Kanker payudara memiliki kontribasi sebesar 25% dari total kasus baru kanker secara kesdunthan yang terdiagnosis. Berdasarkan data dari Globad Burden of Cuncer Study (Globocan dari World Health Organization (WHO) mencatat, pada tahun 2020; kanker payudara akan menyerang 2.1 juta orang (11.6%) di 185 negara, dengan 626.679 kematian (6.6%). Kemudian total kasus kanker di Indonesia pada 2020 mencapan 396.014 kasus dan total kematian sebesar 234.511 kasus. Kanker payudara memiliki jumlah kasus baru tertinggi di Indonesia

1